



## ANALISIS NILAI PENDIDIKAN CERPEN “MEREKA BILANG SAYA MONYET” DARI DJAENAR

Lisa, Ryka Azzahra Lubis, Riska Br Sembiring  
[Riskapenyanyikaro@gmail.com](mailto:Riskapenyanyikaro@gmail.com)  
Universitas Negeri Medan

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pendidikan yang terdapat dalam cerpen Mereka Bilang, Saya Monyet. Didalam kajian teori pada penelitian ini yaitu mencakup nilai-nilai edukasi atau juga disebut dengan nilai pendidikan yang terdapat didalam cerpen Mereka Bilang, Saya Monyet. Nilai pendidikan pada cerpen tersebut yaitu Mereka Bilang, Saya Monyet terdiri dari nilai moral, nilai budaya, nilai pendidikan, nilai cerpen. Nilai moral yang terdapat dalam cerpen “Mereka Bilang Saya Monyet” adalah walaupun sudah dikata-katain ataupun sudah menjadi bahan bully an orang, tetapi sifat sopan santun dan baik hati masih kuat, dan ia selalu berpikir positif dan tidak mau membalas dendam tentang apa yang sudah dilakukan orang terhadap dirinya. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dimana segala usaha yang dilakukan oleh peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang kami dapatkan melalui membaca cerpen Mereka Bilang, Saya Monyet. Lalu menganalisis pada cerpen tersebut dimana yang dianalisis yaitu nilai pendidikan yang terdapat dalam cerpen tersebut.

Kata kunci: Nilai Edukasi, Nilai pendidikan, Nilai Moral, Nilai budaya

### Abstract

The purpose of this study was to determine the educational value contained in the short stories Mereka Bilang, Saya Monyet. In the theoretical study of this research, it includes educational values contained in the short story Mereka bilang, saya Monyet. The educational value of the short stories, namely They Say, I am a Monkey, consists of moral values, cultural values, educational values, short story values. The moral value contained in the short story is that even though it has been said or has been bullied by people, but the nature of courtesy and kindness is still strong, and he always thinks positively and does not want to take revenge on what he has done. This research uses the literature study method where all the efforts made by the researcher gather information that is relevant to the topic or problem that will be or is being researched. The data used in this study are the data we got from reading the short story Mereka bilang, saya Monyet. Then analyze the short stories is the educational value contained in the short stories.

Keywords: Educational Values, Educational Values, Moral Values, Cultural Values

### PENDAHULUAN

Pada hakikatnya sekarang ini karya sastra bertujuan untuk memotivasi manusia, apalagi pada anak-anak maupun orang yang sudah dewasa. Dimana karya sastra anak ini bertujuan untuk memotivasi manusia agar mengungkapkan isi hati ataupun perasaan mereka serta pikirannya untuk dituangkan menjadi suatu karya dan agar minat anak terhadap karya sastra meningkat. Pembelajaran sastra pada anak-anak ini sangatlah penting karena pada usia anak mudah menerima karya sastra.





Dimana kita sebagai calon pendidik juga harus bisa menanamkan nilai sastra atau nilai pendidikan kepada anak dan juga sebagai dasar bentuk karakter dan kepribadian masing-masing anak. Oleh karena itu kita penting mempertimbangkan media ataupun bahan pembelajaran apa saja yang sarana menyerap, menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai yang baik dan positif. Menurut Nurgiyantoro (2013:12) ia mengemukakan bahwa sastra adalah satu pusat tempat untuk bercerita. adapun dengan timbulnya sastra obatin, pekerti pada anak. Anak-anak memiliki tingkah dan yang bisa membuat menjadi berfikir kreatif dan mempunyai imajinasi yang tinggi hingga mereka bisa membuat cerita atau pun puisi.

Karya sastra yang dapat diperoleh anak-anak salah satunya yaitu dengan mengenalkan cerpen. Dimana cerpen ini merupakan salah satu jenis prosa yang isi ceritanya itu berisi kejadian nyata ataupun kejadian yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dan hanya dibuat-buat. Cerpen ini juga merupakan cerita yang berfokus pada permasalahan satu tokoh saja.

Di dalam cerpen terdapat nilai-nilai yang dapat kita ambil hikmahnya setelah kita membaca ataupun mendengarkan cerpen tersebut berupa nilai pendidikan. Dimana nilai pendidikan ini merupakan nilai yang suatu nilai yang dapat diambil dari suatu perilaku dalam media.

Mengingat banyaknya pengaruh yang dapat ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu diberi arahan yang jelas terhadap masalah yang akan dibahas. Penelitian ini membahas tentang nilai pendidikan pada cerpen “Mereka bilang, saya monyet!”

Rumusan masalah atas batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah nilai pendidikan dalam cerpen Mereka Bilang Saya Monyet Karya Djaenar Maesa Ayu.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya adalah nilai pendidikan dalam cerpen “Mereka Bilang Saya Monyet” Karya Djaenar

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalahnya adalah tinjauan nilai pendidikan dalam cerpen Mereka Bilang.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai pendidikan yang dapat dijadikan pelajaran untuk bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat penelitian adalah dapat mengetahui nilai pendidikan dalam cerpen “mereka bilang saya monyet” karya djaenar. Dapat membentuk nilai-nilai pendidikan moral agar siswa yang membaca cerpen tersebut dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Nilai**

#### **1.) Pengertian Nilai**

nilai adalah sesuatu petunjuk yang mengarahkan tingkah laku seperti baik dan buruk pada seseorang dalam kehidupan sehari-hari manusia baik lahir dan maupun batin.

### **Pendidikan**

#### **2) Pengertian Pendidikan ( Edukasi)**

pendidikan adalah suatu usaha guru mengajarkan sistematis dalam memperluas potensi peserta didik. berfungsi juga untuk mewariskan nilai-nilai dan potensi masa lalu ke generasi mendatang. Nilai-nilai dan prestasi itu merupakan kebanggaan bangsa

### **Macam Macam Nilai Pendidikan**

#### **1. Nilai Edukasi Religius**



Nilai ini berhubungan dengan nilai agama, agama adalah suatu sistem atau tata cara yang mengatur peribadahan manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan pondasi atau tujuan dalam hidup.

Nilai ini berkaitan dengan sikap atau perilaku dilaksanakan dan sesuai dengan anjuran agama yang dianut

Ciri-ciri orang yang mempunyai Sikap Religius:

- Memberi Salam kepada orang lain
- Menyayangi satu sama lain
- Menghormati Orang tua / guru
- Sopan santun terhadap orang yang lebih tua
- Rajin beribadah

## 2. Nilai Edukasi Moral

Pendidikan adalah berusaha merencanakan dalam mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan sikap dalam potensi pada dirinya dan mengendalikan kondisi pikiran, perasaan dan perilaku pada manusia yang berkaitan dengan nilai baik dan buruk menjadi pondasi kehidupan manusia

Misalnya :

- Berkata Jujur
- Menghormati orang tua
- Menyatuni Anak Yatim

## 3. Nilai Edukasi Sosial

Nilai edukasi sosial adalah sesuatu yang berkaitan dengan hubungan dengan hubungan antar manusia (kelompok) dalam sebuah masyarakat, atau dalam ikatan keluarga. Nilai edukasi sosial ini mempunyai sifat yang mengarahkan rasa empati terhadap orang lain.

Sikap yang terdapat dari nilai sosial adalah:

- Sikap Persaudaraan
- Sikap Kebersamaan
- Sikap Persahabatan
- Sikap Kepedulian

## 4. Nilai Edukasi Budaya

Nilai edukasi budaya adalah pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai budaya pada diri peserta didik, agar mereka memiliki sikap berpikir dan bertindak yang diwariskan dari generasi, budaya bersifat kompleks dan luas, budaya unsur yang rumit

Contoh : Sistem adat istiadat, bahasa, bangunan, pakaian dan karya seni budaya daerah

Cerpen adalah suatu karya yang berisikan cerita yang menarik tetapi hanya dituliskan secara singkat dan menceritakan salah satu masalah tokoh ditulis secara singkat dan padat. Pada penelitian ini menggunakan landasan teori sosiologi sastra, dimana kata sosio itu berasal dari bahasa Yunani yang artinya adalah bersama-sama, bersatu, kawan atau teman), dan logi itu artinya perkataan atau perumpamaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah penelitian yang ada hubungannya dengan manusia, nah maksudnya disini adalah manusia sebagai pembuat suatu karya sastra, dan sekaligus penerimaan manusia pada karya sastra tersebut.

Sedangkan sastra yaitu ekspresi penulis dapat berupa lisan berdasarkan pemikiran penulis tersebut. Pada penelitian ini disini sudah menjelaskan sebelumnya. Cerpen Mereka Bilang Saya Monyet yang sangat memotivasi agar tetap tegar



walaupun sedang dihina, serta berusaha dan bersyukur. Cerpen Djaenar Maesa Ayu belum pernah dikaji oleh peneliti lain. Tinjauan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, Cerpen Mereka bilang, saya monyet! yang sangat memotivasi agar tetap tegar walaupun sedang dihina, dan saling memaafkan ditengah yang ia alami.

Djaenar Maesa Ayu membuat cerpen tersebut dengan kata kata yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit, cerpen Djaenar Maesa Ayu belum pernah dikaji oleh peneliti lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif yang bersifat ilmiah, mendeskripsikan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian melalui menganalisis suatu cerita rakyat. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah membentuk nilai cerpen pendidikan melalui cerpen “Mereka Bilang Aku Monyet” karya Djenar Maesa Ayu. Setelah yang kami peroleh untuk kemudian di analisis.

Adapun analisis yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kualitatif.

1. Peneliti melakukan pembacaan terhadap nilai pendidikan dan membaca cerpen “Mereka Bilang Aku Monyet” agar bisa memahami isi cerpen tersebut
2. Dari yang sudah dibaca cerpen “mereka bilang aku monyet” tersebut peneliti dapat menentukan nilai cerpen..
3. Melakukan pembacaan dengan cara membaca cerpen Mereka Bilang Aku Monyet untuk dapat memaparkan wujud nilai pendidikan karakter dengan menginterpretasikan kata-kata yang terkandung di dalamnya.
4. Data yang telah diperoleh kemudian dipahami dengan baik, melalui cerpen mereka bilang aku monyet.
5. Setelah mengumpulkan data yang telah dianalisis maka bisa diketahui apa saja yang terdapat nilai pendidikan dalam cerpen mereka bilang saya monyet

Adapun instrumen penelitian yang digunakan ialah buku dan referensi-referensi dari jurnal yang sesuai akan materi yang ingin dipecahkan, buku catatan dan alat tulis yang digunakan sebagai alat bantu mencatat hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

No	Nilai pendidikan	Cerpen Mereka Bilang Saya Monyet
1.	Nilai Moral	Walaupun sudah dikatakan monyet tetapi sifat sopan dan baik hati tetap ada dan dia berpikir positif.
2	Nilai budaya	Tetap saling memaafkan sekalipun seseorang itu sudah menghina kita
3.	Nilai cerpen	Cerpen tersebut sangat bagus dan bisa kita menerapkan dalam kehidupan sehari-hari kita yang dimana jangan suka menghina orang dan untuk kita sendiri tetapkan memaafkan karena Tuhan juga pemaaf dan memaafkan setiap perbuatan dosa-dosa kita, dan dapat mengubah karakter kita melalui cerpen tersebut.

## **PEMBAHASAN**





Berdasarkan nilai dan pendidikan di atas bahwa banyak yang kita dapat untuk mengambil nilai-nilai pendidikan dan bisa kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Nilai pendidikan sangat berguna bagi manusia baik secara jasmani dan rohani dan dapat disimpulkan nilai adalah sesuatu yang positif mengarahkan ke lebih baik.

Hasil penelitian mencakup nilai moral, nilai budaya dan nilai cerpen yang bisa di jadikan sebagai pelajaran buat kehidupan manusia dalam cerita pendek mereka bilang aku monyet dari Djenar. Dalam cerita rakyat ini terdapat nilai moral yang mengajarkan sopan santun dan rendah hati, selanjutnya penulis akan menganalisis nilai moral dalam cerita mereka bilang aku monyet.

Dalam cerita mereka bilang aku monyet dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari kita yaitu:

a. Sopan santun

pada cerpen mereka bilang aku monyet terdapat nilai sopan santun dapat ditemukan pada walaupun suda dikatain tetapi tidak membalasnya dan menjawab dengan sopan tidak mencaci balik.

b. Kerendahan Hati

Pada cerpen ini terdapat nilai kerendahan hati yang dimana sudah dicaci tetapi masih rendah hati.

c. Saling Memafkan

Dari cerpen tersebut terdapat nilai memafkan, walaupun sudah dihina tetapi tetap memafkan karena manusia tidak luput dari kesalahannya.

Terkait melalui karya sastra kita bisa membentuk nilai karakter pada anak dari cerpen yang kami ambil. Adapun kutipan cerpen sebagai berikut. Sepanjang hidup saya melihat manusia berkaki empat. Berekor anjing, babi atau kerbau. Berbulu serigala, landak, dan harimau. Dan berkepala ular, banteng atau keledai. Namun tetap saja mereka bukan binatang. Cara mereka menyantap hidangan di depan meja makan sangat benar. Mereka Bilang, Saya Monyet!” adalah cerpen yang menceritakan seseorang yang merasa mereka adalah orang yang sempurna di bandingkan lainnya. Dan mereka merasa hanya adirinyalah yang mempunyai fikiran dan akal. Padahal kenyataannya mereka hanyalah orang-orang bermuka dua. Bersikap baik di hadapan umum dan bersikap normal di saat mereka sendiri. Pada cerpen ini, seseorang tersebut digambarkan sebagai manusia yang memiliki kepala binatang. Dalam cerpen ini penggambaran sosok seseorang tersebut sangat samar, bahkan cenderung membingungkan pembaca. Walaupun cerpen ini membingungkan dan banyak kata-kata yang sulit dimengerti, namun cerpen ini mengandung banyak makna. Salah satunya adalah jangan bermuka dua, bersikaplah jujur dan apa adanya, dan asih banyak lagi lainnya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Adapun simpulan yang bisa kita ambil adalah nilai pendidikan adalah bermanfaat bagi manusia baik untuk jasmani dan rohani karena nilai pendidikan sesuatu yang positif mengarahkan kita untuk hidup rendah hati, sopan santun dan saling memafkan.

Cerpen adalah sebuah cerita pendek menceritakan masalah tokoh secara singkat dan padat.

Dalam novel ini, secara umum dalam kutipan *Si Kepala Anjing juga pernah mengendus-endus kemaluan saya walaupun kami berkelamin sama.*” Dari kutipan tersebut terdapat kata yang tidak baik tetapi disini perempuan itu tetap memafkan.



Jadi dalam cerpen mereka bilang aku monyet dari Djeanar ini banyak memberikan nilai-nilai pendidikan seperti nilai moral, budaya dan nilai cerpen.

### **Saran**

Melalui laporan miniriset ini semoga baik guru maupun mahasiswa dapat mengetahui bagaimana sikap yang baik dan karakter baik bagi semua orang terlebih di sekitar kita ,melalui miniriset tersebut bisa diterapkan nilai postifnya dalam kehidupan kita sehari-hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Elfias, Joharis A.S. 2016. Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra Disekolah Dasar. Malaysia: University Teknologi Malaysia
- Nurgiyantoro. 2009. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: University Perss
- Sistiani Dwi. 2019. Sastra Anak Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter: STKIP Muhammadiyah Pagar Alam
- Simarmata, Mai Yuliastri. 2016. Analisis keadaan sosial budaya masyarakat dalam novel perempuan jogja karya Achmad Munif. Pontianak: IKIP PGRI PONTIANAKG